

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Pengelolaan obat yang baik memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Analisis yang digunakan untuk mendapatkan pengelolaan obat yang efektif dan efisien adalah dengan metode ABC. Puskesmas dengan pengelolaan obat yang baik akan memberikan pelayanan obat yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengelolaan obat dengan metode ABC yang dibandingkan dengan penyakit terbesar, kesesuaian dengan DOEN 2008, dan obat yang dikembalikan di Puskesmas Induk Tegalrejo Yogyakarta periode 2008-2010.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Data yang digunakan adalah data LPLPO yang ada di Puskesmas tahun 2008-2010.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan di Puskesmas diketahui rata-rata jumlah item obat kelompok A 24 item, B 34 item, dan C 148 item. Obat pilihan yang digunakan dalam terapi infeksi saluran pernapasan atas selama tiga periode adalah amoksisilin 500 mg, parasetamol 500 mg, klorfeniramin maleat 4 mg, efedrin HCl 25 mg, antalgin 500 mg, ibuprofen 200 mg, dextromethorphan 15 mg, gliseril guaiacolat 100 mg, dan asam askorbat 50 mg. Pada tahun 2008 obat yang dikembalikan 14 item, tahun 2009 18 item, dan tahun 2010 5 item. Pengadaan dan pelayanan obat telah sesuai dengan DOEN 2008. Dengan demikian dapat disimpulkan pengelolaan obat berdasarkan data di atas sudah cukup baik.

Kata Kunci : Puskesmas, Obat, LPLPO, Metode ABC

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Good drug management needs an effective and efficient manage. ABC method was an analysis that used to obtain effective and efficient drug management. Primary health care facility will have good drug services by having good drug management. This study aims to take picture of drug management with ABC method and compared with the most suffered disease, availability with DOEN 2008, and returned drugs in Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta 2008-2010 period.

It is non-experimental studies and retrospective data collection. The data used are taken from LPLPO in Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta in 2008-2010.

The results of this study that conducted in the primary health care facility Tegalrejo Yogyakarta in the period of 2008-2010 found the average number of drug items was 25 group A, 36 group B, and 146 group C. Drug therapy that are used in upper respiratory tract infections are amoxicillin 500 mg, paracetamol 500 mg, chlorpheniramine maleate 4 mg, ephedrine HCl 25 mg, antalgin 500 mg, ibuprofen 200 mg, dextromethorphan 15 mg, gliseril guaiacolat 100 mg, dan asam askorbat 50 mg. Drug returned 14 items on 2008, 18 items on 2009, and 5 items on 2010. Drug supply and service has been agree with DOEN 2008. In the conclusion, the drug management in the Puskesmas Induk Tegalrejo Yogyakarta according to the data above in already well managed.

Keyword : Puskesmas, Drug, LPLPO, ABC method